

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERIZINAN PELAKU USAHA
PERDAGANGAN BERBASIS WEB PADA DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI,
USAHA KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA****Rizki Kurniawan¹, Yeka Hendriyani²**¹Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang²Departemen Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang*Corresponding author e-mail : kurniarizki459@gmail.com**Abstract (English)**

The role of the local government, that is the agency responsible for SMEs in Limapuluh Kota Regency, is very important to participate in solving the problems of these SMEs in order to achieve success and long-term development. The organization of business organizations supports services that aim to meet the product and service needs of members, both individuals and groups. Many support staff have now been affected. This number is an asset that must be maintained and strengthened so that it can continue to grow to help the government eradicate poverty and create job opportunities. Under such conditions, it is important to have media that can provide information, promotion and services related to the implementation of business media in Limapuluh Kota Regency, Payakumbuh City, to support consumers from within and another country. region. The process used to create this system is a liquid process. A liquid system has a very easy to understand system and the systems are not connected. In this process, the process must be completed to continue with the next process. It is expected that for further development, it can be made into a complex system by adding many features or menus and can be combined with the existing systems to form a system knowledge of licensing for actors. a remarkable effort. It is expected that the licensing system for economic operators can provide public licenses for operators in 50 countries. This research resulted in the design of a web-based business licensing information system that can improve business licensing in the 50 countries that use this web-based system.

Abstrak (Indonesia)

Peran pemerintah daerah yang merupakan instansi yang bertanggung jawab terhadap UKM di Kabupaten Limapuluh Kota sangat penting untuk ikut serta menyelesaikan permasalahan UKM tersebut guna mencapai keberhasilan dan pembangunan jangka panjang. Organisasi organisasi bisnis mendukung layanan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan produk dan layanan anggota, baik individu maupun kelompok. Banyak staf pendukung kini terkena dampaknya. Angka tersebut merupakan aset yang harus dijaga dan diperkuat agar dapat terus bertambah untuk membantu pemerintah mengentaskan kemiskinan dan menciptakan lapangan kerja. Dalam kondisi seperti ini, penting untuk memiliki media yang dapat memberikan informasi, promosi dan layanan terkait penerapan media bisnis di Kabupaten Limapuluh Kota Kota Payakumbuh untuk mendukung konsumen dari dalam dan luar negeri. Proses yang digunakan untuk membuat sistem ini adalah proses cair. Sistem cair mempunyai sistem yang sangat mudah dipahami dan sistem-sistemnya tidak saling berhubungan. Pada proses ini, proses harus diselesaikan untuk melanjutkan proses berikutnya. Diharapkan untuk pengembangan selanjutnya dapat dijadikan sistem yang kompleks dengan menambahkan banyak fitur atau menu dan dapat digabungkan dengan sistem yang sudah ada sehingga membentuk suatu sistem pengetahuan perizinan bagi para pelaku. Sistem perizinan bagi pelaku ekonomi diharapkan dapat memberikan izin publik bagi penyelenggara di 50 negara. Penelitian ini menghasilkan rancangan sistem informasi perizinan berusaha berbasis web yang dapat meningkatkan perizinan berusaha di 50 negara yang menggunakan sistem berbasis web ini.

Article History*Submitted: 30 September 2024**Accepted: 9 October 2024**Published: 10 October 2024***Key Words**Business Licensing,
CodeIgniter 3, Mysql,
Waterfall.**Sejarah Artikel***Submitted: 30 September 2024**Accepted: 9 October 2024**Published: 10 October 2024***Kata Kunci**Perizinan Usaha,
CodeIgniter 3, Mysql,
Waterfall.

I. PENDAHULUAN

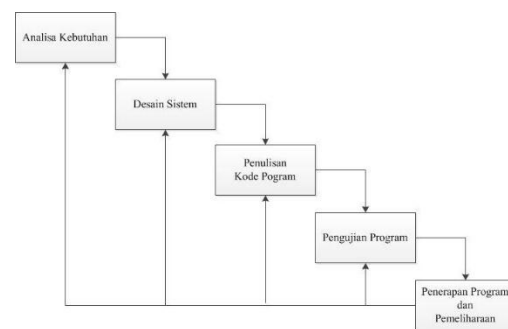
Usaha Kecil dan Menengah dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pembentukan produk nasional, peningkatan ekspor dan perluasan kesempatan kerja, serta meningkatkan pendapatan, juga mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan. Keberadaan usaha kecil dan menengah tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan ekonomi secara nasional karena usaha kecil merupakan wujud kehidupan ekonomi sebagai besar rakyat Indonesia. Mengingat banyaknya pengangguran dan tidak semua orang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi untuk memperoleh pekerjaan, maka keberadaan UKM ini dapat memberikan peluang yang besar untuk penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat yang tidak memiliki pendidikan tinggi atau masyarakat kecil dan menengah serta dapat dijadikan sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (Krisnawati, K. : 2016) [1].

Dengan adanya permasalahan yang dihadapi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dibutuhkan peran dari pemerintah daerah yaitu Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lima Puluh kota yang berkewajiban untuk ikut serta dalam menyelesaikan permasalahan tersebut dan untuk menumbuh kembangkan UKM sehingga kedepannya menjadi usaha kecil yang produktif dan berkembang, Koperasi pada intinya adalah pembentukan badan usaha yang bertujuan untuk menggalang modal dan bekerja sama untuk mencapai tujuan anggota. Pembentukan badan usaha koperasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa bagi para anggota, baik yang bersifat individual maupun kelompok. Koperasi yang sudah dibangun selama ini jumlahnya juga sudah cukup banyak. Jumlah ini merupakan aset yang harus dipelihara dan diberdayakan agar dapat berkembang membantu pemerintah untuk memerangi kemiskinan dan menyediakan lapangan pekerjaan [2].

Dengan kondisi seperti ini dibutuhkan media yang bisa memberikan informasi, promosi, dan transaksi tentang Perancangan sistem informasi usaha perdagangan yang ada di Kabupaten Lima Puluh kota, Kota Payakumbuh agar mempermudah pelaku usaha perdagangan dari dalam daerah, maupun luar daerah tersebut.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam perancangan sistem ini adalah metode waterfall. Metode waterfall memiliki proses yang mudah dipahami dan prosesnya tidak tumpang tindih. Dalam metode ini, satu proses harus diselesaikan agar dapat melanjutkan ke proses berikutnya.

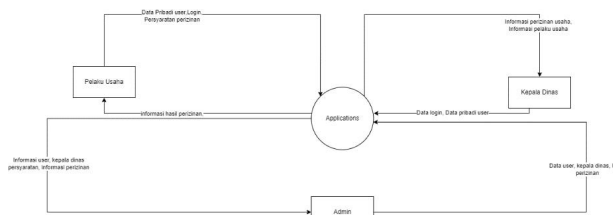


Gambar 1. Metode Waterfall

Menurut Sholikhah, dkk (2017:47) dalam (Kurniawan et al., 2021) Metode Waterfall adalah model klasik yang memiliki sifat sekuensial dalam desain perangkat lunak. Metode waterfall merupakan metode yang menggambarkan pendekatan sistematis dan berurutan (langkah demi langkah) dalam pengembangan perangkat lunak. Tahapan dengan spesifikasi kebutuhan pengguna kemudian dilanjutkan melalui tahap perancangan yaitu perencanaan, pemodelan, pembangunan sistem dan penyampaian sistem kepada pengguna, dukungan terhadap perangkat lunak yang dihasilkan secara lengkap (Novitasari, 2018) dalam (Kurniawan et al., 2021) [3].

Context Diagram

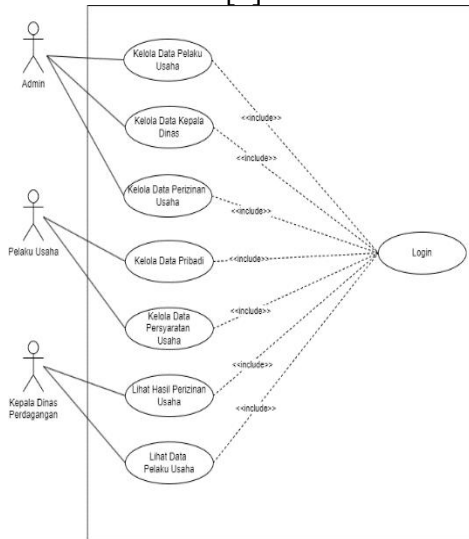
Diagram konteks adalah suatu model logika data berupa diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh *input* ke sistem atau *output* dari sistem. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Berikut ini gambar diagram konteks pada sistem informasi pengelolaan tugas akhir ini [4].



Gambar 2. Konteks diagram

1. Use Case Diagram

Use case digunakan untuk membentuk tingkah laku benda dalam sebuah model serta direalisasikan oleh sebuah kolaborasi [5].



Gambar 3. Use Case Diagram

2. Perancangan Database

a. Struktur Tabel

Adapun tabel yang akan dibangun dalam database sistem ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tabel User

Tabel user merupakan table yang menampung data berupa jenis user pada database.

Tabel 1. Tabel user

No	Attribut	Tipe Data	Value
1	Username	Varchar	50
2	Password	Varchar	50
3	Level	Varchar	3
4	Id_user	Varchar	50
5	Tanggal_lahir	Date	
6	Foto	Text	
7	Email	Varchar	250

- 2) Tabel Tahapan

Tabel tahapan merupakan tabel yang menampung data berupa tahapan – tahapan dari user ,seperti perizinan usaha.

Tabel 2. Tabel tahapan

No	Attribut	Tipe Data	Value
1	Id	Varchar	50
2	Perizinan id	Integer	50
3	Urutan	Varchar	10

- 3) Tabel Persyaratan

Tabel tahapan merupakan tabel yang menampung data berupa persyaratan usaha yang diajukan user.

Tabel 3. Persyaratan

No	Attribut	Tipe Data	Value
1	Id	Varchar	50
2	User_id	Varchar	50
3	Nama	Varchar	50

- 4) Tabel Perizinan

Tabel perizinan merupakan tabel yang menampung data berupa perizinan usaha yang diajukan user.

Tabel 4. Perizinan

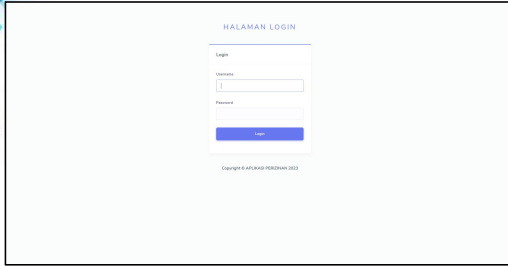
No	Attribut	Tipe Data	Value
1	Id	Varchar	50
2	Name	Varchar	250

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Halaman Login

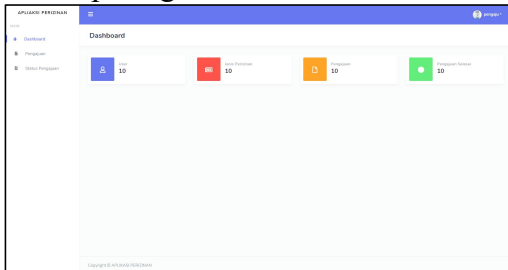
Halaman login merupakan halaman validasi penggunaanya dalam menjalankan sistem berdasarkan jenis penggunaanya. Pada halaman ini pengguna baik admin, user, maupun kepala dinas diharuskan mengisi username dan password agar dapat diarahkan ke halaman masing-masing pengguna seperti gambar 4.



Gambar 4. Halaman Login

2. Halaman Dashboard

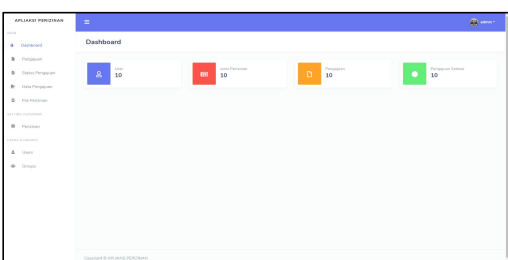
Halaman dashboard page ini adalah halaman yang bisa di akses oleh seluruh Pengguna juga sebagai halaman yang digunakan untuk login dan register Pengguna. Halaman ini terdapat beberapa menu yaitu home dan persyaratan yang digunakan untuk memasukan persyaratan izin. Halaman ini dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Halaman Dashboard

3. Halaman dashboard admin

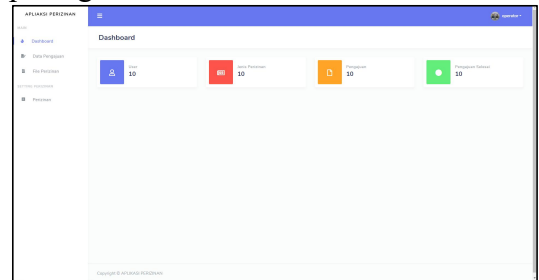
Halaman dashboard page ini adalah halaman yang bisa di akses oleh admin juga sebagai halaman yang digunakan untuk login admin. Halaman ini terdapat beberapa menu yaitu home perizinan, persyaratan, user yang digunakan mengelola data. Halaman ini dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Halaman dashboard admin

4. Halaman dashboard kepala dinas

Halaman dashboard page ini adalah halaman yang bisa di akses oleh kepala dinas dan admin juga sebagai halaman yang digunakan untuk login kepala dinas dan admin. Halaman ini terdapat beberapa menu yaitu home perizinan, persyaratan, yang digunakan mengelola data perizinan pelaku usaha. Halaman ini dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Halaman Dashboard Kepala Dinas

IV. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapat dari hasil perancangan sistem informasi pelaku usaha perdagangan berikut:

1. Penelitian ini telah menghasilkan sebuah perancangan sistem informasi perizinan pelaku usaha perdagangan berbasis web yang dapat meningkatkan perizinan usaha masyarakat lima puluh kota dengan menggunakan sistem website ini.
2. Perancangan sistem informasi pelaku usaha perdagangan dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan Framework CodeIgniter 3 dan MySQL sebagai database.
3. Perancangan sistem informasi pelaku usaha perdagangan dikembangkan menggunakan metode waterfall.

V. SARAN

Adapun saran yang penulis dapat kemukakan setelah merancang sistem Perizinan usaha masyarakat lima puluh kota berbasis web adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk pengembangan selanjutnya dapat dikembangkan menjadi sistem yang lebih kompleks lagi dengan penambahan beberapa fitur atau menu dan dapat terintegrasi dengan sistem-sistem yang ada sehingga menjadi satu bentuk Sistem informasi perizinan pelaku usaha yang signifikan.
2. Diharapkan sistem perizinan pelaku usaha ini dapat memberikan masyarakat umum dalam melakukan perizinan pelaku usaha di kabupaten lima puluh kota.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Krisnawati, K. (2016). Upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 2(2).
- [2] Auliya, A. N., & Arif, L. (2021). Peran dinas koperasi usaha mikro perindustrian dan perdagangan dalam penanganan dampak pandemi covid-19 pada usaha mikro di kabupaten gresik. *Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah untuk Mewujudkan Masyarakat Madani*, 8(1), 22-31.
- [3] Kurniawan, H., Apriliah, W., Kurnia, I., & Firmansyah, D. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada Smk Bina Karya Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 14(4),
- [4] Ridlo, I. A. (2017). Pedoman Pembuatan Flowchart. *Academia.Edu*, 14.
- [5] *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 6(1),282292.https://www.academia.edu/34767055/Pedoman_Pembuatan_Flowchart